

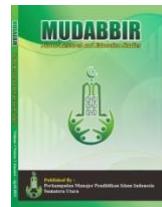


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Perancangan Sistem Manajemen dan Laporan Stok Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile pada CV. Sijiwadah Jaya Abadi

Ahsan Nuryan¹, Mohammad Junialdo², Ilham Cahyo Wicaksono³, Wasis Haryono⁴
^{1,2,3,4} Universitas Pamulang, Indonesia

Email: ¹ahsannuryan123@gmail.com, ²muh.junialdo11@gmail.com,
³ilhamcahyo135@gmail.com, ⁴wasish@unpam.ac.id

ABSTRAK

Sistem Manajemen dan Laporan Stok Barang merupakan solusi teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola seluruh proses terkait persediaan barang, mulai dari pencatatan barang masuk dan keluar, hingga pembuatan laporan secara akurat dan efisien. Saat ini, proses pencatatan di CV. Sijiwadah Jaya Abadi masih dilakukan secara manual menggunakan media kertas, yang kemudian disalin ke dalam format Excel. Proses ini menyebabkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan informasi, risiko kehilangan data, serta ketidaksesuaian antara catatan dan kondisi nyata di gudang. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi stok berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL*, serta menerapkan metode pengembangan perangkat lunak Agile. Sistem yang dikembangkan ini diharapkan mampu mempercepat proses pencatatan, meminimalisir kesalahan *input* dan *output*, serta memudahkan manajer atau pemilik usaha dalam pengambilan keputusan berdasarkan data *real-time*. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur pembuatan laporan otomatis yang dapat dicetak secara berkala, seperti laporan bulanan, guna mendukung efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Kata Kunci: Agile, MySQL, PHP, Sistem Informasi, Stok Barang, Web.

ABSTRACT

The Inventory Management and Reporting System is an information technology solution designed to manage all inventory-related processes, from recording incoming and outgoing goods to generating accurate and efficient reports. Currently, the recording process at CV. Sijiwadah Jaya Abadi is still carried out manually using paper, which is then transcribed into Excel spreadsheets. This manual method leads to issues such as delayed information, risk of data loss, and discrepancies between records and actual stock conditions in the warehouse. This study aims to design and develop a web-based inventory information system using the PHP programming language and MySQL database, implemented with the Agile software development methodology. The proposed system is expected to accelerate the recording process, minimize input/output errors, and assist managers or business owners in making data-driven decisions in real time. Additionally, the system includes features for automatically generating

reports that can be printed periodically, such as monthly reports, to support the company's operational efficiency and effectiveness.

Keywords: Agile, MySQL, PHP, Information Systems, Stock of Goods, Web.

PENDAHULUAN

Persediaan barang (*inventory*) memainkan peran penting dalam rantai pasok dan operasional perusahaan. Proses penggunaan pengelolaan data persediaan barang secara manual sering mengalami masalah, seperti hilangnya data yang disimpan, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengolah dan mencari data persediaan barang yang diperlukan, pembuatan laporan yang memakan waktu lebih lama, serta hasil yang kurang akurat (Eko Syaputra & Husnatun Hasanah, 2024).

Data mengenai barang, jumlah dan harga barang, supplier, serta transaksi penjualan masih dicatat dan diproses secara manual dengan tulisan tangan (Pradiasa, 2024) CV. Sijiwadah Jaya Abadi termasuk di antaranya, di mana transaksi barang masih dicatat di kertas dan kemudian ditransfer ke lembar kerja Excel. Proses ini dinilai memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan input serta duplikasi data.

Sistem informasi persediaan berbasis web telah terbukti efektif dalam mengatasi kendala tersebut. Sistem ini menghasilkan informasi yang tepat mengenai persediaan barang dan menyediakan data stok barang secara real-time, sehingga dapat mengurangi risiko pembobolan oleh pihak yang tidak berhubungan dengan sistem, kehilangan data, serta kesalahan dalam penginputan data (Triana et al., 2024). Studi di Toko Kinara menunjukkan bahwa penggunaan PHP dan MySQL dalam aplikasi berbasis web terbukti lebih cepat, akurat, dan aman dibanding pencatatan manual (Eko Syaputra & Husnatun Hasanah, 2024).

Di samping itu, sistem manual membuat pemantauan kondisi stok secara real time menjadi sulit. Dampak dari proses pengambilan keputusan yang tidak tepat waktu dapat terjadi akibat pemantauan yang lambat dan tidak efisien, terutama dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan ulang barang (Ridho Esa Anugrah et al., 2024) banyak implementasi serupa yang berhasil menggunakan PHP dan MySQL untuk sistem inventory, di antaranya Toko X, Toko Putra Gresik, dan PT Mahesa Cipta, dengan peningkatan efisiensi pelaporan dan akurasi data (Puspitasari et al., 2024).

Keberhasilan sistem ini juga sangat dipengaruhi oleh metode pengembangan yang digunakan. Metode Agile menekankan iterasi pendek, kolaborasi lintas fungsi, dan respons cepat terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Review literatur di Router Journal juga menegaskan bahwa memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan efisiensi untuk pengembangan aplikasi mobile, terutama dalam hal keterlibatan pengguna dan kecepatan dalam merespon perubahan kebutuhan (Chandra Ramadhan et al., 2025).

METODE

Aplikasi ini dikembangkan dengan pendekatan metode Agile, yang mendukung proses pengembangan sistem secara bertahap dan dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pengguna serta masukan dari masyarakat sekitar (Syidqi Al Badwi et al., n.d.). Metode Agile merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menitikberatkan pada kecepatan, fleksibilitas, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan dalam waktu yang singkat. Pendekatan ini mengedepankan kolaborasi aktif antar anggota tim serta pengembangan aplikasi secara iteratif dan bertahap, dengan fokus pada fungsionalitas inti dan komunikasi yang intensif (Assingkily, 2021). Salah satu karakteristik utama dari Agile adalah minimnya kebutuhan dokumentasi formal, sehingga proses pengembangan menjadi lebih efisien dan responsif. Dalam praktiknya, Agile dilakukan dalam beberapa siklus (iterasi) yang dimulai dari perencanaan, pengembangan, hingga evaluasi, guna mempercepat penyelesaian proyek dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini memerlukan penerapan beberapa metode untuk mendukung proses perancangan sistem, khususnya dalam memperoleh data dan informasi yang relevan. Metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti guna memperoleh informasi faktual yang dibutuhkan dalam pembahasan, serta untuk mengetahui kondisi aktual organisasi yang akan dijadikan dasar dalam perancangan sistem informasi yang diusulkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pihak-pihak terkait, seperti pemilik toko/owner, untuk

mengidentifikasi kebutuhan sistem serta permasalahan dalam proses pengelolaan stok barang. Sedangkan data sekunder mencakup dokumen dan referensi pendukung, seperti data persediaan barang (inventory), profil instansi CV. Sijiwadah Jaya Abadi, serta kajian literatur berupa buku dan jurnal ilmiah terdahulu yang berkaitan dengan tema kajian ini.

Data yang didapatkan selanjutnya akan diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam proses perancangan dan pengembangan sistem manajemen stok barang berbasis web.

Metode Pengembangan Software

Metode Agile merupakan pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang didasarkan pada prinsip iteratif dan adaptif, dengan fokus pada respons yang cepat terhadap perubahan kebutuhan. Agile mengutamakan kolaborasi aktif dan komunikasi intensif antar tim pengembang serta stakeholder, sehingga memungkinkan penyesuaian sistem secara dinamis selama proses pengembangan berlangsung.

Tahapan dalam metode Agile umumnya mencakup fase perencanaan (planning), implementasi, pengujian (testing), dokumentasi, penyebaran sistem (deployment), serta pemeliharaan (maintenance). Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam waktu yang lebih singkat dan efisien.



Gambar 1. Metode Agile

Dalam penelitian ini, sistem pengembangan yang digunakan adalah Agile, yang terdiri dari beberapa tahapan iteratif dan fleksibel untuk memastikan sistem yang dikembangkan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna secara dinamis. Tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain:

1. Perencanaan (Planning)

Tahap ini diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui observasi langsung terhadap operasional toko serta wawancara dengan owner (Rahadi Putra Bagus et al., 2024). Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem dan menentukan ruang lingkup pengembangan. Dengan melakukan identifikasi kebutuhan secara menyeluruh, diharapkan sistem yang akan dikembangkan dapat benar-benar menjawab permasalahan yang ada serta sesuai dengan harapan pengguna. Selain itu, hasil dari tahap ini akan menjadi dasar dalam penyusunan spesifikasi sistem yang lebih rinci pada tahap berikutnya, sehingga proses pengembangan dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

2. Implementasi (Implementation)

Tahap ini, seluruh unit direalisasikan dalam bentuk serangkaian program atau unit program, yang kemudian diintegrasikan dalam tahap berikutnya (Fadillah Agustio et al., 2024). Proses ini mencakup penulisan kode (coding) dan desain antarmuka web sesuai dengan fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna. Implementasi dilakukan dengan memperhatikan standar pemrograman yang baik agar kode yang dihasilkan mudah dipelihara dan dikembangkan di masa mendatang. Selain itu, desain antarmuka web dirancang agar user-friendly dan responsif, sehingga dapat memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Tahap ini merupakan langkah krusial dalam mewujudkan konsep sistem menjadi produk yang dapat digunakan secara nyata.

3. Pengujian (Testing)

Pengujian merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah pengkodean selesai, sistem diuji untuk mendeteksi adanya kesalahan (bug) atau ketidaksesuaian fungsi. Uji coba dilakukan untuk menjamin keandalan dan stabilitas sistem sebelum digunakan secara luas. Proses pengujian ini meliputi pengujian fungsionalitas, performa, serta keamanan sistem, sehingga setiap komponen dapat bekerja secara optimal dan sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, hasil pengujian juga menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem sebelum tahap implementasi

akhir. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dapat memberikan hasil yang maksimal dan meminimalkan risiko kegagalan saat dioperasikan.

4. Dokumentasi (Documentation)

Proses dokumentasi dilakukan dengan mencatat setiap langkah pengembangan, termasuk hasil pengujian dan konfigurasi sistem. Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan proses pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut di masa depan. Dokumentasi yang lengkap dan terstruktur akan membantu pengembang memahami arsitektur sistem, logika program, serta langkah-langkah konfigurasi yang diperlukan untuk menjaga sistem tetap berjalan dengan baik. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai referensi bagi tim pengembang dalam melakukan perbaikan atau penambahan fitur baru, sehingga mempercepat proses pengembangan dan mengurangi risiko kesalahan. Dengan demikian, investasi dalam dokumentasi yang baik akan memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan sistem.

5. Penerapan (Deployment)

Setelah sistem dinyatakan layak, dilakukan tahap penyebaran atau penerapan sistem ke lingkungan pengguna. Pada tahap ini, dilakukan uji akhir untuk memastikan sistem dapat di jalankan dengan baik dalam kondisi nyata dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Tahap penyebaran ini melibatkan instalasi sistem pada infrastruktur yang telah disiapkan, migrasi data dari sistem lama (jika ada), serta pelatihan pengguna dalam menggunakan sistem yang baru. Uji akhir dilakukan dengan melibatkan pengguna langsung untuk memastikan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dan tidak ada masalah yang signifikan. Keberhasilan tahap penyebaran ini akan menentukan sejauh mana sistem dapat memberikan manfaat yang diharapkan dan diterima oleh pengguna.

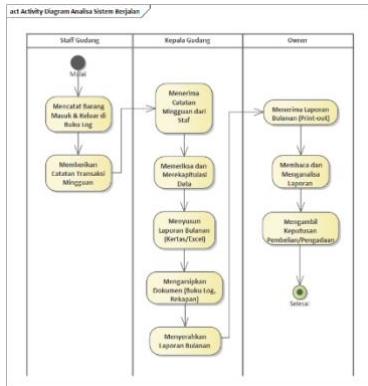
6. Pemeliharaan (Maintenance)

Tahap akhir berupa pemeliharaan sistem dalam periode tertentu untuk menjamin bahwa sistem masih beroperasi secara maksimal. Aktivitas ini meliputi perbaikan bug, pembaruan fitur, dan penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan pengguna agar kualitas perangkat lunak tetap terjaga (Lutfiani et al., 2020). Pemeliharaan sistem juga melibatkan monitoring kinerja sistem, analisis log, serta penerapan tindakan preventif untuk mencegah terjadinya masalah di masa mendatang. Selain itu, umpan balik dari pengguna juga menjadi masukan penting dalam melakukan perbaikan dan peningkatan sistem. Dengan pemeliharaan yang terencana dan berkelanjutan, diharapkan sistem perlu terus memberikan nilai tambah bagi organisasi dan beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap sistem yang saat ini berjalan di CV Sijiwadah Jaya Abadi menunjukkan bahwa proses pencatatan barang yang masuk dan keluar masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mencatat informasi persediaan melalui aplikasi pesan instan WhatsApp. Meskipun metode ini dinilai praktis dalam komunikasi sehari-hari, penggunaan WhatsApp sebagai media pencatatan tidak dirancang untuk keperluan manajemen data secara sistematis. Hal ini berisiko tinggi terhadap kehilangan data akibat percakapan yang terhapus, perangkat yang rusak, atau informasi yang tercecer di antara banyak pesan lainnya. Selain itu, pencatatan melalui WhatsApp tidak mendukung pengelompokan data yang terstruktur dan sulit dalam proses penelusuran historis. Dengan demikian, tujuan dari analisis sistem ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sistem yang terkomputerisasi guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keandalan dalam pengelolaan data persediaan barang.

Berikut adalah Activity diagram sistem berjalan CV. Sijiwadah Jaya Abadi:

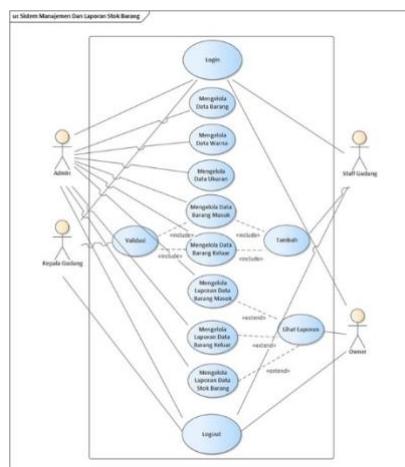


Gambar 2. Activity Diagram Berjalan

Analisa Sistem Usulan

1. Use Case Diagram

Diagram use case merupakan diagram yang menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem (Gemilang Sakti et al., 2022). Representasi sistem dalam bentuk use case memungkinkan pemahaman yang lebih jelas mengenai interaksi antara aktor dan sistem, serta membantu dalam mengidentifikasi fitur utama yang dibutuhkan oleh pengguna. Ilustrasi dari use case sistem dapat dilihat pada Gambar berikut.

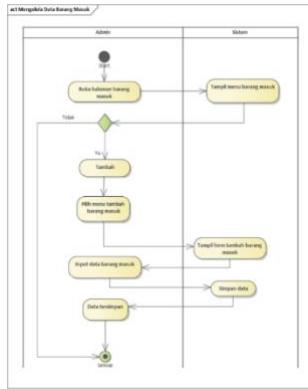


Gambar 3. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

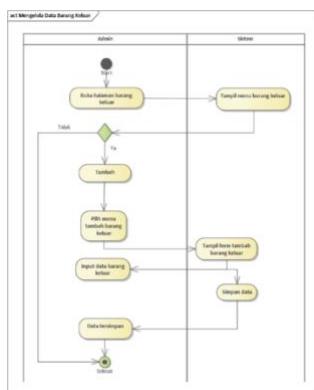
Diagram aktivitas digunakan untuk menggambarkan alur kerja atau aliran aktivitas dalam suatu sistem, dan berfungsi sebagai representasi visual dari urutan peristiwa dalam use case. Dalam penelitian ini, proses sistem yang diusulkan terkait pendataan barang masuk dan keluar akan dijelaskan secara rinci melalui Activity Diagram, guna memberikan pemahaman yang lebih terstruktur terhadap alur operasional sistem.

a. Activity Diagram Mengelola Barang Masuk



Gambar 4. Activity Diagram Mengelola Barang Masuk

b. Activity Diagram Mengelola Barang Keluar

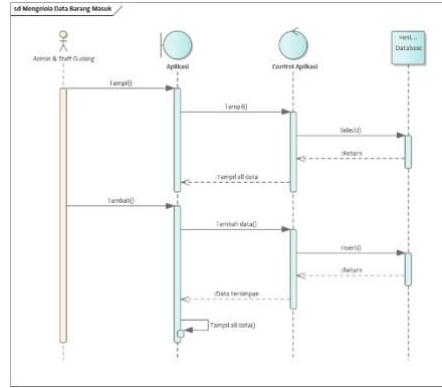


Gambar 5. Activity Diagram Mengelola Barang Keluar

3. Sequence Diagram

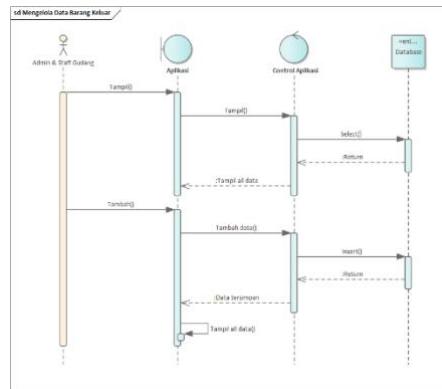
Sequence diagram merupakan salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk memodelkan interaksi antar objek dalam suatu sistem berdasarkan urutan waktu. Diagram ini menampilkan bagaimana objek saling berkomunikasi melalui pesan-pesan yang dikirimkan secara berurutan untuk menjalankan suatu proses atau fungsi dalam sistem.

a. Sequence Diagram Mengelola Data Barang Masuk



Gambar 6. Sequence Diagram Mengelola Data Barang Masuk

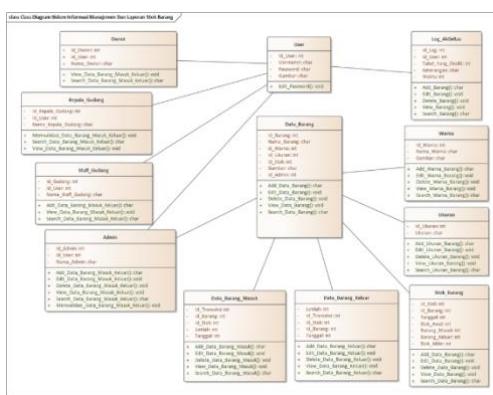
b. Sequence Diagram Mengelola Data Barang Keluar



Gambar 7. Sequence Diagram Mengelola Data Barang Keluar

4. Clas Diagram

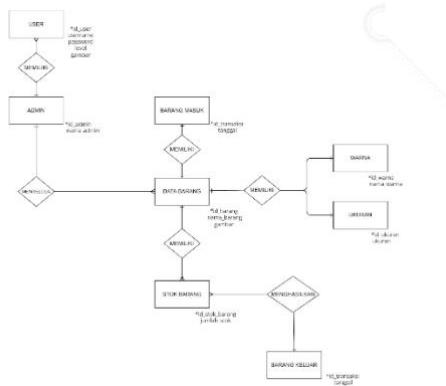
Diagram kelas, atau class diagram, merepresentasikan struktur statis suatu sistem dengan memodelkan kelas-kelas yang ada di dalamnya. Setiap kelas memiliki atribut (properti) dan metode (operasi) yang mendefinisikan karakteristik dan perilaku objek. Dengan demikian, diagram kelas memberikan visualisasi hubungan antar kelas, yang sangat membantu dalam memahami arsitektur sistem secara keseluruhan.



Gambar 8. Class Diagram

5. Erd (Entity Relationship Diagram)

ERD adalah singkatan dari Entity Relationship Diagram (Diagram Hubungan Entitas). ERD digunakan dalam perancangan basis data untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data di dalam suatu sistem.



Gambar 9. ERD (Entity Relationship Diagram)

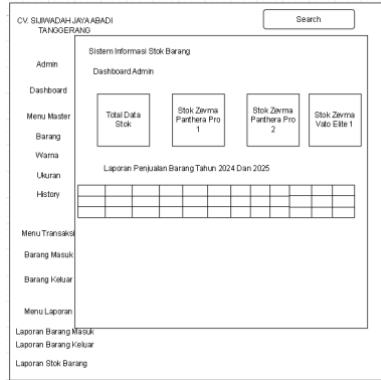
6. Rancangan Antar Muka Program

a. Tampilan Menu Login

The form is titled "Login User". It contains fields for "Username" and "Kata Sandi", both represented by input boxes. Below these is a "Login" button. At the bottom of the form, there is a footer note: "CV. SUWADAH JAYAABADI".

Gambar 10. Tampilan Rancangan Login

b. Tampilan Dashboard



Gambar 11. Tampilan Rancangan Dashboard Admin

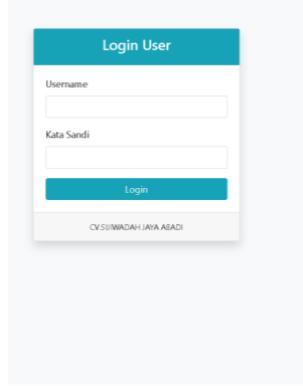
7. Implementasi

Tahapan implementasi dilakukan setelah proses perancangan sistem selesai. Pada tahap ini, rancangan sistem yang telah disusun diubah ke dalam bentuk kode program menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan, seperti PHP dan MySQL. Tujuan utama dari implementasi ini adalah untuk merealisasikan desain sistem menjadi sebuah aplikasi yang dapat digunakan secara nyata oleh pengguna.

Selain itu, tahap ini juga berfungsi sebagai dasar untuk memperoleh umpan balik dari pengguna secara langsung. Masukan yang diperoleh dari pengguna pada tahap awal penggunaan sistem sangat penting untuk proses penyempurnaan, sehingga sistem yang dikembangkan dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan meminimalkan kesalahan dalam proses bisnis. Dengan adanya tahap implementasi ini, sistem tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga siap digunakan dalam konteks dunia nyata.

a. Tampilan Menu Login

Menu login ini menggunakan sistem multi-user, di mana setiap ID yang digunakan untuk login akan diarahkan ke menu pengguna yang berbeda, termasuk menu (Prayogi et al., 2022) Owner, Administrator, Kepala Gudang, dan Staff Gudang. Pembatasan akses ini bertujuan untuk menjaga keamanan data dan memastikan hanya personel yang berwenang yang dapat melakukan pengelolaan sistem.

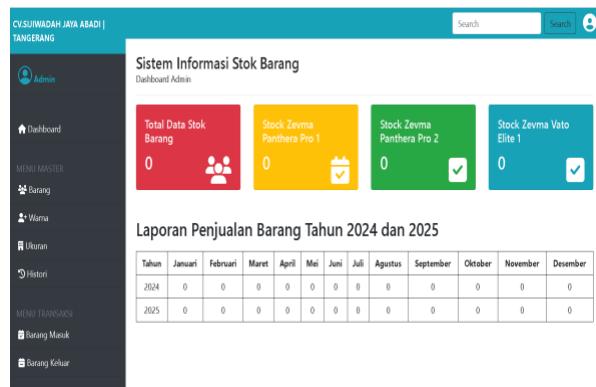


Gambar 12 Tampilan Form Login

b. Tampilan Dashboard

Bagian utama dashboard menampilkan informasi ringkas terkait stok barang, yang meliputi total data stok barang secara keseluruhan serta rincian stok untuk masing-masing produk, seperti Stock Zevma Panthera Pro 1, Stock Zevma Panthera Pro 2, dan Stock Zevma Vato Elite 1. Setiap informasi stok ditampilkan dalam bentuk kartu berwarna yang berbeda untuk memudahkan identifikasi visual.

Selain itu, pada bagian bawah dashboard terdapat tabel Laporan Penjualan Barang untuk per-2 tahun, yang nantinya akan berubah otomatis setiap pergantian tahun. Tabel ini menyajikan data penjualan barang per bulan secara terstruktur, sehingga memudahkan pengguna dalam memantau perkembangan penjualan dari waktu ke waktu.



Gambar 13. Tampilan Dashboard admin

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengembangan sistem informasi manajemen dan laporan stok barang berbasis web pada CV. Sijiwadah Jaya Abadi, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun mampu mengatasi berbagai kendala yang muncul pada

metode pencatatan manual. Sistem ini mendukung proses pencatatan barang masuk dan keluar secara digital, sehingga dapat mengurangi risiko kehilangan data, kesalahan input, serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Penerapan metode Agile dalam pengembangan sistem memungkinkan proses iteratif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna, serta mendorong kolaborasi antara pengembang dan stakeholder. Teknologi berbasis PHP dan MySQL memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan data dan kemudahan dalam pengembangan lanjutan. Dengan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi, informasi stok dapat diakses secara real-time, serta laporan dapat dihasilkan secara otomatis dan akurat, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat.

Untuk memastikan sistem informasi yang dikembangkan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan, implementasi sebaiknya dilakukan secara bertahap melalui serangkaian uji coba internal. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengatasi potensi kendala teknis maupun operasional sejak dini. Selain itu, pelatihan bagi staf internal dan pengguna akhir sangat diperlukan guna memastikan sistem dapat dioperasikan dengan efektif sesuai kebutuhan fungsional pengguna.

Aspek keamanan sistem juga perlu menjadi perhatian utama, khususnya dalam hal perlindungan data sensitif. Penggunaan enkripsi data, pengelolaan hak akses pengguna, serta audit log sistem merupakan langkah yang disarankan untuk memperkuat keamanan informasi. Di samping itu, pemeliharaan rutin dan pembaruan sistem secara berkala menjadi hal yang krusial guna menjaga stabilitas kinerja sistem, mencegah kerentanan keamanan, dan memastikan kesesuaian sistem terhadap dinamika kebutuhan bisnis di masa mendatang.

REFERENSI

- Adela, Chandra Ramadhan, Mamok Andri Senubekti, & Dien Amalia. (2025). Penerapan Metodologi Agile dalam Pengembangan Perangkat Lunak. *Router : Jurnal Teknik Informatika Dan Terapan*, 3(2), 10–15. <https://doi.org/10.62951/router.v3i2.411>
- Eko Syaputra, A., & Husnatun Hasanah, T. (2024). Pembangunan Sistem Informasi Persediaan Toko Kinara menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL. *Jurnal Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, 4(1), 09–16. <https://doi.org/10.55382/jurnalpstakaai.v4i1.759>
- Fadillah Agustio, R., Irfan Baharianto, A., Pratama Mulia, R., Haryono, W., Informatika, T., Pamulang, U., Raya Puspitek, J., Tangerang Selatan, K., & Korespondensi, P. (2024). *Jurnal Restikom : Riset Teknik Informatika dan Komputer Perancangan Sistem Inventory dan Transaksi Pembelian Stok Barang Berbasis Web Dengan Metode Waterfall A B S T R A K.* 6(3), 554–564. <https://restikom.nusaputra.ac.id>
- Gemilang Sakti, I., Hafiz bm, M., Wicaksosno, T., Apriliani, E., & Haryono, W. (2022). *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu Agile Development Methods Dalam Perancangan Aplikasi Penjualan Berbasis E-Commerce Pada Pt.* <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet>
- Pradiasa, T. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang (Inventory Application) Berbasis Web dan Bootstrap Css. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.47134/plsle.v1i2.200>
- Prayogi, H. E., Al Irfan, M., & Haryono, W. (2022). *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu Perancangan Sistem Inventory Bara Di CV.Madani Sportware Menggunakan Metode Incremental Berbasis Web* (Vol. 1, Issue 6).
- Puspitasari, D. A., Baharsyah, B., Nashrullah, A. C., Ranti, R. G., & Nugraha, A. D. (2024). PERENCANAAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DI GUDANG ADMINISTRASI PADA PT. ANGKASA PURA II KOTA JAMBI BERBASIS WEBSITE. *INFOTECH Journal*, 10(2), 190–194. <https://doi.org/10.31949/infotech.v10i2.10266>
- Rahadi Putra Bagus, Fauzi Irwan, Prawitasari Nila, & Haryono Wasis. (2024). Perancangan Sistem Kasir Berbasis Web pada Toko Komputer Intechcom untuk Meningkatkan Efisiensi Manajemen Penjualan dan Stok Barang. *Journal Of Informatics And Busisnes*, 02, 487–492.
- Ridho Esa Anugrah, Yudhistira Abdi Saputra, & Wasis Haryono. (2024). Perancangan Sistem Inventory Berbasis Web untuk Optimalisasi Manajemen Persediaan Barang di PT Bumi Daya Plaza. *Bridge : Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(4), 342–363. <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i4.317>
- Syidqi Al Badwi, M., Syahrul Gunawan, M., Nuryadi, A., Wasis Haryono, dan, Informatika, eknik, Pamulang, U., Raya Puspitek, J., Pamulang, K., Tangerang Selatan, K., & Informatika, T. (n.d.). AGILE METHODS IMPLEMENTATION E-COMMERCE WEB BASE BUMDES SINAR PETIR SOLUSI PENGOPTIMALAN SUMBER DAYA ALAM DAN EKONOMI DESA. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 2025.
- Triana, I., Nugroho, A., & Meisak, D. (2024). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM) Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Toko Kuat.* 4(1). <https://doi.org/10.33998/jakakom.v4i1>